

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sumber : dokumentasi perusahaan

Kaia Project merupakan suatu *creative agency* yang sudah berdiri pada tahun 2017. Didirikan oleh tiga pengusaha muda yang tertarik pada dunia digital kreatif yang dimana mereka sendiri memiliki pengalaman di bidang industri kreatif, hiburan, dan pemasaran digital. Perusahaan ini dibangun dengan tujuan untuk menghadirkan layanan marketing yang inovatif, kreatif, dan berfokus untuk mengikuti tren perkembangan zaman saat ini. Sejak awal berdirinya, Kaia Project tidak hanya memposisikan diri sebagai penyedia jasa, tetapi membangun kemitraan bagi klien dalam mengembangkan brand dan strategi pemasaran mereka. Hal tersebut ditunjukkan dalam tagline mereka yaitu “*your level up partner*”, menunjukkan komitmen perusahaan untuk mendukung brand klien agar dapat berkembang dan mencapai tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Kaia Project didirikan oleh tiga founder yang sudah memiliki latar belakang sebagai influencer sebelumnya dalam industri kreatif, yaitu Kelvin Kosasih, Nico Putra, dan Steven Wang. Keempatnya memiliki pengalaman yang cukup lama dalam bidang industri kreatif, terutama di digital *marketing* yang menjadi fondasi

kuat bagi pertumbuhan perusahaan sejak awal berdirinya. Mereka berhasil membangun Kaia Project sebagai agensi yang mampu hadir menjadi solusi pemasaran digital kreatif bagi klien.

Nama Kaia Project sendiri merupakan gabungan dari beberapa kata yaitu *Keeping up with the trend, Agility, Integrity, dan Amenity*. Keempat nilai tersebut menjadi dasar bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan kerja perusahaan dalam menjalankan berbagai strategi kreatif. Nilai-nilai tersebut diwujudkan lewat komitmen perusahaan untuk selalu mengikuti tren industri digital, memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan, menjaga profesionalitas dalam urusan pekerjaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, kolaboratif, dan fun bagi tim.

Seiring berjalannya waktu, perusahaan terus berkembang. Berawal dari tim kecil dengan memiliki beberapa karyawan, perusahaan ini berhasil berkembang dan telah dipercaya oleh lebih dari 100 klien baik dari skala nasional maupun internasional. Kepercayaan tersebut didapat melalui strategi yang diterapkan perusahaan dengan menjadikan klien sebagai partner bisnis, membangun hubungan baik dengan klien dengan mengembangkan brand serta mendukung berbagai kampanye kreatif yang dirancang secara efektif dan relevan dengan audiens.

Dalam perkembangannya, Kaia Project juga terus memperluas jasa yang mereka tawarkan. Berawal dari memfokuskan pada pengelolaan media sosial kini berkembang menjadi agensi kreatif yang menyediakan berbagai layanan marketing digital seperti pembuatan konten TikTok dan Instagram, campaign perusahaan, produksi foto dan video marketing klien, dan manajemen KOL dan *Influencer*. Hal ini dirancang untuk membantu brand meningkatkan *awareness*, mengikuti tren strategi komunikasi pemasaran saat ini, dan memperluas audiens.

Salah satu karakteristik yang membedakan Kaia Project dengan creative agency lainnya adalah pendekatan perusahaan yang menempatkan klien sebagai partner jangka panjang, bukan hanya sebagai pengguna jasa. Hal tersebut tercermin dari tagline perusahaan yaitu *"Your Level Up Partner"* yang menekankan hubungan

kolaboratif antara perusahaan dan klien dalam mengembangkan strategi komunikasi pemasaran digital.

Selain itu, Kaia Project memiliki fokus yang kuat terhadap pemasaran berbasis media sosial, khususnya TikTok dan Instagram. Perusahaan secara aktif mengadaptasi tren digital terbaru serta menerapkan pendekatan content marketing yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform. Pendekatan yang fleksibel dan adaptif ini memungkinkan perusahaan menghasilkan strategi yang lebih relevan dengan kebutuhan audiens dan perkembangan industri digital.

Visi

Menjadi creative agency yang inovatif dan terpercaya dalam membantu brand berkembang melalui strategi yang menyesuaikan dengan perkembangan tren. Hadir sebagai partner klien bukan hanya sekedar penyedia jasa untuk membangun hubungan kemitraan yang berkelanjutan.

1. Keeping Up with the Trend

Kaia Project berkomitmen untuk selalu mengikuti perkembangan tren industri kreatif sehingga mampu menghadirkan strategi yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan klien.

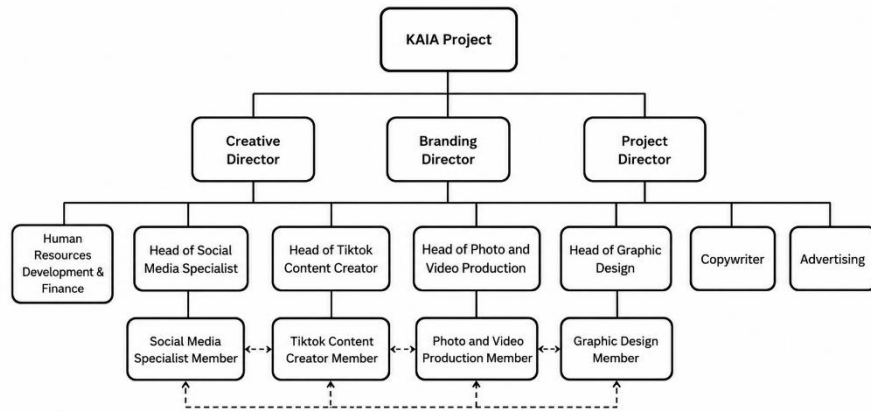
Agility

Kaia Project memiliki kemampuan untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan - perubahan yang terjadi serta dinamika kebutuhan industri agar solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan.

Kaia Project menjunjung tinggi profesionalitas, komitmen, dan konsistensi dalam pekerjaan, dengan bekerja secara maksimal dan memberi dedikasi lebih dalam setiap prosesnya untuk menghasilkan hasil yang terbaik bagi klien.

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kolaboratif bagi karyawan sebagai tempat bertumbuh dan selalu menghadirkan suasana positif dalam ruang lingkup kerja. Hasil yang baik didasarkan pada lingkungan yang baik.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: dokumentasi perusahaan

Bagian ini berisi keterangan/informasi mengenai posisi penulis dan alur koordinasi penulis dengan pembimbing lapangan pada saat pengerjaan suatu proyek/pengerjaan.

A. Creative Director

Creative Director bertanggung jawab atas keseluruhan arah kreatif perusahaan. Posisi ini berperan dalam menetapkan visi dan konsep kreatif yang digunakan sebagai landasan dalam setiap produksi konten dan kampanye visual. *Creative Director* mengkoordinasikan tim-tim yang berada di bawah naungannya, yaitu divisi *Human Resources Development & Finance*, *Head of Social Media Specialist*, dan *Head of TikTok Content Creator*, untuk memastikan setiap output kreatif yang dihasilkan sesuai dengan identitas dan tujuan komunikasi klien.

B. Branding Director

Branding Director bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga konsistensi identitas merek perusahaan di berbagai platform dan media. Divisi ini mengelola strategi branding secara menyeluruh, mulai dari pengembangan konsep visual hingga penerapannya dalam berbagai materi komunikasi. *Branding Director* mengkoordinasikan divisi *Head of Photo and Video Production* dan *Head of Graphic*

Design untuk memastikan seluruh konten visual yang diproduksi mencerminkan citra merek yang kuat dan konsisten.

C. Project Director

Project Director bertanggung jawab dalam mengawasi dan memastikan kelancaran pelaksanaan berbagai proyek yang dijalankan oleh perusahaan. Divisi ini mengelola koordinasi lintas tim untuk memastikan setiap proyek berjalan sesuai dengan jadwal, target, dan standar yang telah ditetapkan. *Project Director* membawahi divisi *Copywriter* dan *Advertising* untuk mendukung pelaksanaan kampanye dan proyek komunikasi perusahaan.

D. Human Resources Development & Finance

Divisi *Human Resources Development & Finance* bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia serta pengelolaan keuangan perusahaan. Tugasnya meliputi proses rekrutmen, pengembangan kompetensi karyawan, pengelolaan administrasi kepegawaian, serta memastikan kebutuhan operasional keuangan perusahaan terpenuhi dengan baik.

E. Head of Social Media Specialist

Head of Social Media Specialist memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan media sosial perusahaan. Posisi ini bertanggung jawab dalam menyusun strategi konten media sosial, memantau performa akun, serta memimpin *Social Media Specialist Member* dalam menghasilkan konten yang relevan dan menarik bagi audiens target.

F. Social Media Specialist Member

Social Media Specialist Member membantu pengelolaan platform media sosial perusahaan sehari-hari. Tugasnya meliputi pembuatan dan publikasi konten, pemantauan interaksi audiens, serta pelaporan performa konten kepada *Head of Social Media Specialist*.

G. Head of TikTok Content Creator

Head of TikTok Content Creator bertanggung jawab memimpin tim dalam menghasilkan konten kreatif khusus untuk platform TikTok. Posisi ini mengelola perencanaan konten (*content planning*), pengembangan konsep, serta pengawasan proses produksi dan pengeditan konten agar sesuai dengan tren dan algoritma TikTok yang terus berkembang.

H. TikTok Content Creator Member

TikTok Content Creator Member mendukung proses produksi konten TikTok secara langsung. Tugasnya meliputi penulisan skrip, proses pengambilan gambar (*shooting*), pengeditan video, serta pengunggahan konten sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh *Head of TikTok Content Creator*.

I. Head of Photo and Video Production

Head of Photo and Video Production bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh proses produksi foto dan video konten reels klien dan juga kebutuhan perusahaan. Divisi ini memastikan kualitas visual yang dihasilkan memenuhi standar perusahaan, mulai dari tahap perencanaan produksi, pengambilan gambar, hingga pengeditan final sebelum konten dipublikasikan.

J. Photo and Video Production Member

Photo and Video Production Member mendukung seluruh kegiatan produksi foto dan video di lapangan. Tugasnya meliputi pengoperasian peralatan kamera, penataan pencahayaan, serta proses editing gambar dan video sesuai arahan dari *Head of Photo and Video Production*.

K. Head of Graphic Design

Head of Graphic Design bertanggung jawab memimpin tim dalam menciptakan berbagai materi desain visual yang dibutuhkan perusahaan. Posisi ini mengelola proses kreatif desain grafis, memastikan konsistensi identitas visual

merek, serta mengoordinasikan *Graphic Design Member* dalam menghasilkan materi promosi yang menarik dan efektif.

L. *Graphic Design Member*

Graphic Design Member membantu produksi berbagai materi desain visual perusahaan. Tugasnya meliputi pembuatan poster, banner, konten media sosial, serta berbagai materi promosi lainnya berdasarkan arahan dari *Head of Graphic Design*.

M. *Copywriter*

Copywriter bertanggung jawab dalam menghasilkan teks dan narasi yang digunakan dalam berbagai materi komunikasi dan kampanye pemasaran perusahaan. Tugasnya meliputi penulisan caption media sosial, skrip iklan, teks promosi, serta berbagai konten tulisan lainnya yang mendukung kegiatan pemasaran.

N. *Advertising*

Divisi *Advertising* bertanggung jawab dalam merancang dan menjalankan strategi periklanan perusahaan di berbagai platform digital maupun konvensional. Tugasnya meliputi pengelolaan iklan berbayar (*paid advertising*), pemantauan performa iklan, serta optimalisasi anggaran iklan agar dapat menjangkau target audiens secara efektif dan efisien.

Struktur kerja ini dibuat untuk mendukung proses kerja dalam ruang lingkup organisasi Kaia Project agar lebih efektif. Dalam struktur organisasi ini, Kaia Project dipimpin oleh tiga direktur utama yang memiliki tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan divisinya sendiri, yaitu *creative director*, *branding director*, dan *project director*. Ketiga posisi tersebut diharuskan untuk saling bekerjasama agar ide yang dijalankan dapat berkesinambungan sehingga strategi yang dijalankan berjalan dengan efektif dan dapat berkoordinasi dengan divisi-divisi lain agar strategi yang ingin diterapkan sejalan.

Dalam struktur organisasi tersebut, penulis ditempatkan pada posisi TikTok *content creator* yang berada di bawah koordinasi dari *head of TikTok content creator*. Posisi ini memiliki peran untuk membantu proses pembuatan konten sosial media TikTok klien dan juga perusahaan selain itu divisi ini juga membantu dalam proses pembuatan konten reels instagram untuk klien dan perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab mulai dari menyiapkan ide konten, perencanaan konsep dengan membuat konten *planning* baik bagi perusahaan maupun klien, produksi video konten, dan juga mengembangkan konten sesuai dengan tren yang sedang terjadi di media sosial. Tidak hanya bertanggung jawab dalam pengembangan sosial media TikTok, divisi ini juga turut bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan sosial media instagram klien dan perusahaan. namun apabila untuk klien, divisi ini lebih memfokuskan untuk bertanggung jawab dalam pengembangan ide dan mengatur proses shoot konten reels namun tanggung jawab proses shoot tetap pada divisi TikTok *content creator* meskipun untuk kebutuhan reels.

Melalui struktur ini, setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga proses kerja dapat berjalan secara terstruktur. Hal ini dapat membantu klien meningkatkan *brand awareness* mereka dan performa marketing dengan menggunakan platform digital.

2.3 Portfolio Perusahaan

Berisi list kerjasama perusahaan dengan klien-klien dan juga hasil karya/jasa yang telah dibuat selama perusahaan berdiri.



Gambar 2. 3 List kerja sama perusahaan dengan klien

Sumber: dokumentasi perusahaan



Gambar 2. 4 Hasil project perusahaan dengan klien

Sumber: dokumentasi perusahaan

Kaia Project telah membangun rekam perjalanan yang solid sebagai mitra kreatif yang dapat dipercaya bagi klien dan berbagai lintas industri. Kredibilitas ini dicerminkan dari luasnya jaringan kemitraan yang telah berhasil dibangun bersama berbagai klien dari berbagai sektor, mulai dari bisnis ritel, kuliner, kecantikan, kesehatan, teknologi, hingga properti dan hiburan. Beberapa brand besar seperti Shopee, Tokopedia, Gojek, Grab, Lazada, dan Philips menjadi bukti bahwa Kaia Project memiliki kapabilitas kepercayaan yang baik dari berbagai perusahaan-perusahaan.

Selain bermitra dengan pemain internasional, Proyek Kaia menunjukkan kedalaman jangkauannya dengan bekerja sama dengan merek lokal dan nasional dengan basis konsumen yang kuat. Kolaborasi dengan Orang Tua, Century, J&T Express, DSP, Noble, Sergio, Abundance Generation, dan merek lifestyle, menunjukkan kemampuan Kaia Project untuk memahami dan memenuhi berbagai kebutuhan pasar domestik. Posisi Kaia Project sebagai mitra komunikasi pemasaran yang relevan dan adaptif di industri kuliner dan F&B diperkuat oleh kepercayaan merek seperti PappaRich, Steak 21, Nomou Izakaya, Yummy, Organic Juicery, Zibaa, Splashy, dan Nadfaskin..

Dengan jaringan kemitraan Kaia Project berkembang ke industri properti dan pusat perbelanjaan, kliennya termasuk Gandaria City, Mal Taman Anggrek, PIK Avenue, dan Swissotel Jakarta PIK Avenue. Ini menunjukkan bahwa Proyek Kaia dapat menangani kebutuhan komunikasi institusi berskala besar dan kompleks. Sebaliknya, Kaia Project berkolaborasi dengan merek perawatan dan kecantikan seperti Scarlett, Heinz for Baby, Sanosan, Halobabe, Nadfaskin, dan Lumecolors untuk menunjukkan kepekaan mereka terhadap tren yang terus berubah dalam industri kecantikan dan perawatan pribadi.

Lebih dari sekadar agensi kreatif biasa, Kaia Project bertindak sebagai mitra strategis jangka panjang untuk setiap klien. Kualitas dan fleksibilitas yang dimiliki ditunjukkan oleh keanekaragaman portofolionya, yang mencakup merek teknologi seperti Philips; merek hospitality seperti Harris Hotels dan Pullman; merek pendidikan seperti Rudy School dan Emba Classic; dan merek gaya hidup seperti Woonderful Life, MiSSHo, dan Re+Charge. Rangkaian kemitraan yang terus berkembang ini menegaskan bahwa Kaia Project bukan hanya hadir sebagai penyedia layanan kreatif, melainkan sebagai katalis pertumbuhan yang turut mendorong kesuksesan setiap brand yang dipercayakan kepadanya.

